

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2018, hlm. 2) menyatakan bahwa:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan upaya untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan.

Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 49) mengemukakan bahwa “Pendekatan penelitian melahirkan metode-metode penelitian. Pada setiap metode memiliki karakteristik yang unik dan selaras dengan dasar falsafah pendekatan penelitian yang dipilih. Pada awalnya pendekatan penelitian hanya dikenal, pendekatan (melahirkan metode-metode) kuantitatif dan kualitatif”.

Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 51) mengemukakan pendekatan kuantitatif sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang diterapkan. Hubungan kausalitas adalah hubungan antarvariabel dimana perubahan satu variabel menyebabkan perubahan variabel lainnya tanpa adanya kemungkinan kebalikannya, sedang pada hubungan fungsional, keua variabel atau lebih karena sifat fungsinya, perubaham suatu variabel menyebabkan variabel lain berubah.

Sugiyono (2018, hlm. 37) mengemukakan “Hubungan kausal yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi)”.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena terdapat dua variabel yaitu varaiabel *independen* (variabel yang

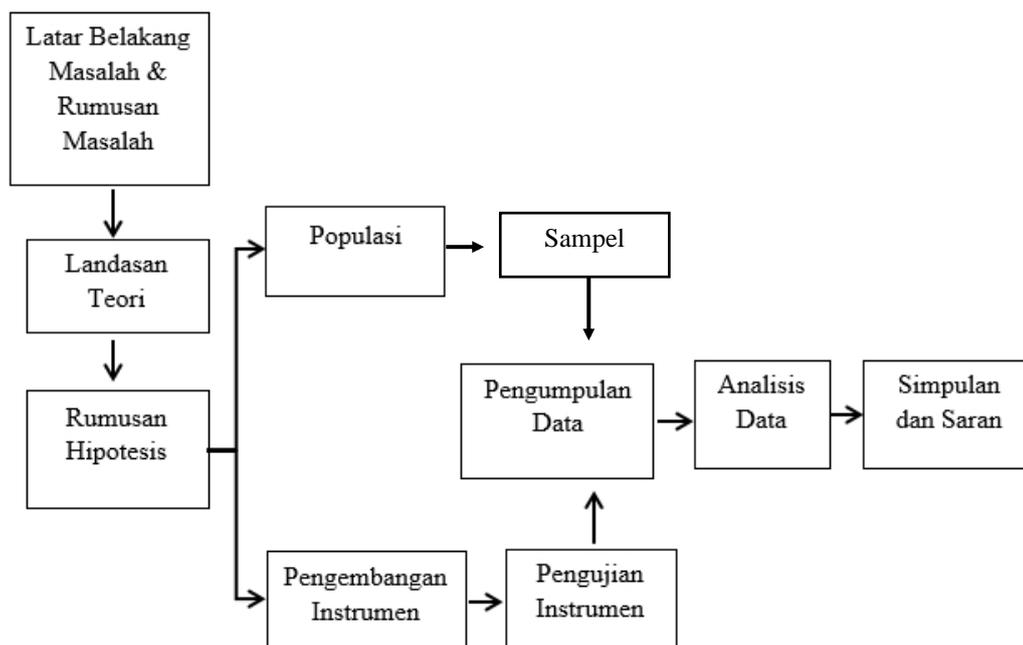
mempengaruhi) dan variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA se kecamatan Regol kota Bandung tahun ajaran 2018/2019.

Menurut Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 53) “Metode penelitian survey merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dari sampel tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus”.

Mengarah kepada pendapat di atas metode yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian survey.

B. Desain Penelitian

Menurut Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 30) “Desain penelitian (*research design*) merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu”. Dan mengatakan, “pada umumnya desain penelitian pada pendekatan kuantitatif lebih rinci pada setiap langkah aktivitas peneliti. Karena setiap langkah yang akan dikerjakan sudah dirancang ketat pada saat peneliti membuat perencanaan”. Adapun desain penelitian kuantitatif bisa digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2018, hlm, 124)

Gambar 3. 1
Desain Penelitian Kuantitatif

Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis adalah:

- 1) Mengidentifikasi dan membatasi masalah yang diteliti, setelah itu merumuskan masalah sehingga mengerucutkan masalah yang diteliti.
- 2) Perumusan masalah tersebut, peneliti memakai teori dari beberapa ahli untuk menjadi landasan penelitian.
- 3) Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawab rumusan masalah tersebut.
- 4) Selanjutnya membuat jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat dan didukung oleh teori para ahli disebut sebagai hipotesis. Hipotesis dibuat untuk membantu peneliti dalam mencari jawaban yang sebenarnya dari permasalahan yang dibahas.
- 5) Untuk menguji apakah hipotesis benar atau tidak, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada populasi tertentu, yaitu siswa kelas XI IPS SMA Swasta se kecamatan Regol kota Bandung dengan jumlah siswa 154 orang. Untuk mencari data yang akurat, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian. Selain itu peneliti menguji data dengan uji validitas dan reliabilitas.

- 6) Setelah data terkumpul barulah peneliti menganalisis data tersebut untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis. Analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi, yaitu *SPSS v24.0 for Windows dan Microsoft Excel 2013*. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.
- 7) Setelah semua proses dilakukan, terakhir peneliti menyimpulkan dan memberi saran dari hasil data yang telah terkumpul dan telah diproses.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut (Unpas FKIP, hlm. 28) “Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA se kecamatan Regol kota Bandung tahun pelajaran 2018/2019. Adapun SMA yang dijadikan tempat penelitian yaitu SMA Pasundan 1 Bandung, SMA Nugraha Bandung dan SMA Sebelas Maret.

a) Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Tabel 3. 1
Populasi Kelas XI IPS di SMA se Kecamatan Regol Kota Bandung

SMA Se Kecamatan Regol	Jumlah
SMA Pasundan 1 Bandung	186 orang
SMA Nugraha	51 orang
SMA Sebelas Maret	13 orang
Total	250 orang

b) Sampel

Menurut Arifin (2017, hlm. 7) “Sampel penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi”. Dari jumlah populasi sebanyak 228 orang, dapat ditentukan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan (e) sebesar 5% yaitu sebagai berikut:

$$n = N1 + N e^2$$

$$n = 2501 + 250 \cdot 0.05^2$$

$$n = 2501 + 250 (0.0025)$$

$$n = 2501.625$$

$$n = 153.846 \text{ dibulatkan } 154$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

E = Batas toleransi kesalahan (*error teloranced*)

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 145.222 di bulatkan menjadi 145 siswa. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu sampel random atau sampel acak, sampel campur. Menurut Arikunto (2014, hlm 177) “Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama”.

2. Objek Penelitian

Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 12) menyatakan “Variabel dalam penelitian memiliki posisi yang penting, yakni sebagai objek penelitian”. Saifuddin dalam panduan KTI FKIP Unpas (2019, hlm. 28) mengatakan bahwa “Objek penelitian adalah suatu keadaan benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian”.

Dari definisi di atas, maka objek penelitian ialah suatu hal yang akan diteliti untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu, kemudian dapat disusun kesimpulan, dalam penelitian ini profesionalisme guru sebagai variabel bebas (X), prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA swasta se kecamatan Regol kota Bandung sebagai variabel terikat (Y). Adapun dalam penelitian ini akan

dilaksanakan pada mata pelajaran ekonomi dengan subyek sasaran pada siswa kelas XI IPS semester genap tahun ajaran 2018-2019.

Variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Profesionalisme guru (X)	Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan keahliannya sebagai SMA Swasta di Kecamatan Regoluhur Bandung	Indikator Kompetensi Profesionalisme Guru.	a. Menguasai materi, struktur, konsep dan keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Skala pengukuran: Likert 1-5
Siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di kecamatan Regoluhur Bandung	keahlian dan kewenangan sebagai SMA Swasta di Kecamatan Regoluhur Bandung	Profesionalisme guru (X) dan prestasi belajar (Y) Sumber: Permendiknas no.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru	b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu secara kreatif.	
<p>D. Operasionalisasi Variabel</p> <p>Operasionalisasi variabel dapat digunakan untuk mengidentifikasi variabel yang diteliti menjadi data yang dikumpulkan oleh peneliti agar dapat lebih mudah dalam pengukuran data. Operasionalisasi variabel ini bisa dikatakan patokan untuk pengumpulan data dari variabel independen (variabel dependen: hlm.19)</p> <p>1. Variabel Independen (X)</p> <p>Sugiyono (2018, hlm.39) mengatakan bahwa “Variabel ini sering disebut juga variabel <i>stimulus</i>, <i>predictor</i>, <i>antecedent</i>. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)”. Pada penelitian berikut yang dijadikan variabel bebas yaitu profesionalisme guru (X).</p> <p>2. Variabel Dependen (Y)</p> <p>Menurut Sugiyono (2018, hlm. 39), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Pada penelitian berikut yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa (Y).</p> <p>Operasionalisasi dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel yang tertera berikut ini:</p>				
			c. Mengembangkan pembelajaran yang diampu secara kreatif.	
			d. Mengembangkan keprofesionalan yang diampu secara kreatif.	
			e. Memanfaatkan	

			<p>teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.</p> <p>Sumber: Permendiknas no.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru</p>	
Prestasi Belajar (Y)	<p>Pengertian prestasi belajar</p> <p>Prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai yang dinampakkan dalam pengetahuan, sikap, dan keahlian yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes.</p> <p>Sumber: Ramlah, Dani Firmansyah dan</p>	<p>Tes Sumatif (berupa hasil ujian akhir semester).</p>	<p>Hasil menunjukkan di atas KKM</p>	<p>Nilai ujian akhir semester</p>

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

	Hamzah Zubair (2014, hlm. 69)			
--	----------------------------------	--	--	--

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang benar dalam pengumpulan data tentunya sangat dibutuhkan agar data bisa dikumpulkan dengan relevan sesuai masalah yang dipecahkan, karena jika teknik yang digunakan dalam pengumpulan data salah maka data yang diperolehpun akan berantakan nantinya. Peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Wagiran (2013, hlm. 223) megemukakan bahwa “Observasi adalah mengamati (*Watching*) dan mendengar (*listening*) perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis”.

Sebagaimana penjelasan di atas, penulis melakukan penelitian dengan cara mengamati keadaan dan situasi pembelajaran di dalam kelas seperti penyampaian materi oleh guru kepada siswa dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung.

b. Angket/kuesioner

Menurut Arikunto (2014, hlm. 194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan yang dibuat secara tertulis guna untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadi responden itu sendiri, atau tentang hal yang ia ketahui” Sugiyono (2018, hlm. 142) berpendapat “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Ada beberapa bentuk pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk diberi jalan keluarnya.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan mempertimbangkan alasan sebagai berikut :

- 1) Kuesioner tertutup memudahkan subjek yang diteliti dalam memberi jawaban.
- 2) Kuesioner tertutup lebih praktis dan efisien.

3) Waktu saat penelitian sangat singkat.

Skala yang digunakan dalam pertanyaan atau pernyataan kepada responden adalah Skala *Likert*. Skala ini berguna untuk menghitung perilaku, pernyataan dan tanggapan responden tentang variabel masalah yang dibahas. Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 117) “*Skala likert* merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan”.

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Kemudian menurut Sugiyono (2018, hlm. 94) “untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor”, misalnya:

No	Pernyataan	Skor
1)	Sangat Setuju /Selalu/Sangat Positif/Sangat Baik	5
2)	Setuju/Kadang/Positif/Baik	4
3)	Ragu /Tidak Pernah/Negatif	3
4)	Tak Setuju/Sangat Negatif/Tidak Benar	2
5)	Sangat Tak Setuju/Sangat Negatif/Sangat Tak Baik	1

c. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi pustaka menurut Nazir dalam Ainin (2017, hlm. 42) “Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dengan metode ini penulis mempelajari teori dasar yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teori dasar tersebut penelitian didapat dari sumber referensi seperti buku referensi, jurnal penelitian, dan sumber lainnya yang relevan.

Sebagaimana penjelasan di atas penulis melakukan penelitian dengan mengambil teori-teori profesionalisme guru dan prestasi belajar.

d. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014, hlm.274) “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.

Sebagaimana penjelasan di atas penulis melakukan penelitian dengan cara mengambil gambar proses belajar mengajar di dalam kelas (terlampir).

2. Instrumen Penelitian

Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm.112) mengemukakan bahwa “Instrument penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penyusunan instrumen penelitian dari operasionalisasi variabel yang sebelumnya sudah dibuat sesuai dengan skala yang digunakan.

Agar tercapainya tujuan penelitian, maka peneliti perlu mengolah data yang telah terkumpul dan kemudian menganalisis menggunakan teknik-teknik yang tepat. Teknik pengelolaan data ini bertujuan dan ditujukan untuk menguji jawaban sementara pada rumusan masalah yang diajukan. Proses pengolahan data instrumen penelitian sebagai berikut:

- a. mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian.
- b. pengolahan data, dan
- c. pengujian hipotesis.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. Format Angket

Format kuisisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Dari dimensi-dimensi tersebut, maka format instrumen penelitian yang akan digunakan dalam bentuk angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Format Angket

No.	Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
Menguasai Materi, Struktur, Konsep Dan Pola Fikir Keilmuan Yang Mendukung Mata Pelajaran Yang Diampu.						
1	Bagaimana penguasaan guru terhadap materi pembelajaran ekonomi?					
2	Bagaimana penjelasan guru terhadap materi pelajaran ekonomi?					
3	Bagaimana kemampuan guru dalam menjelaskan materi yang tidak terpaku pada buku sumber pelajaran ekonomi?					
4	Bagaimana kemampuan guru menjelaskan materi sebelumnya sebelum menyampaikan materi baru?					
5	Bagaimana guru menyampaikan tujuan dan indikator dari materi yang diajarkan?					
6	Bagaimana kemampuan guru dalam pemanfaatan sumber ajar (buku ekonomi) yang digunakan?					
7	Bagaimana kemampuan dalam memberikan contoh dari materi pembelajaran yang mudah dipahami dan diingat oleh siswa?					
8	Bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan berbagai media					

	pembelajaran yang menarik dan menyenangkan ketika mengajar?					
9	Bagaimana kemampuan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan keadaan kontekstual?					
Menguasai Standar Kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.						
10	Bagaimana kemampuan guru terhadap kelas pada sesi tanya jawab dari materi yang telah disampaikan?					
11	Bagaimana kemampuan guru dalam menciptakan sikap kerjasama yang baik antar peserta didik?					
12	Bagaimana kemampuan guru dalam memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik pada saat mengajar?					
13	Bagaimana penguasaan guru terhadap perilaku peserta didik pada saat pembelajaran?					
14	Bagaimana kemampuan guru dalam mengelompokkan peserta didik untuk melakukan diskusi?					
Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif						
15	Bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?					
16	Bagaimana kemampuan guru dalam memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran?					
17	Bagaimana kemampuan guru dalam pemanfaatan media lain seperti alat permainan karton dll saat pembelajaran?					
18	Bagaimana kemampuan penyampaian materi ketika guru menggunakan lebih dari satu sumber belajar atau sumber buku?					
Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.						
19	Bagaimana kemampuan guru dalam membiasakan sikap disiplin peserta didik untuk dapat mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu?					

20	Bagaimana kemampuan guru dalam menghargai pendapat peserta didik?					
22	Bagaimana perhatian guru terhadap seluruh peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung?					
22	Bagaimana kemampuan guru dalam mengatasi kegaduhan peserta didik pada saat proses pembelajaran?					
23	Bagaimana pelayanan guru dalam membimbing siswa diluar jam pelajaran ketika ada materi yang belum dimengerti atau sebelum remedial?					
24	Bagaimana sikap guru Pada saat pembelajaran berlangsung, ketika memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat atau masukan mengenai materi yang sedang diajarkan?					
25	Bagaimana tingkat kedisiplinan guru dalam kegiatan belajar mengajar?					
26	Bagaimana kemampuan guru dalam menyampaikan kesimpulan diakhir pertemuan?					
27	Bagaimana kemampuan guru dalam membantu dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan belajar?					
Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.						
28	Bagaimana pengetahuan guru terhadap perkembangan teknologi didunia pendidikan?					
29	Bagaimana kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media dalam pemberian tugas dan berkomunikasi dengan siswa di luar kelas?					
30	Bagaimana kemampuan guru dalam memanfaatkan laptop dan proyektor pada saat proses pembelajaran?					

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 122) menjelaskan tentang uji instrument sebagai berikut:

Instrumen adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan, secara teknis baik tidaknya alat pengukuran dapat diketahui dengan melihat kriteria utamanya, yaitu (a) validitas, tingkat dimana sebuah pengujian mengukur apa yang benar-benar ingin diukur, (b) reliabilitas atau kehandalan, dengan akurasi dan presisi dari sebuah prosedur pengukuran, (c) kepraktisan, rentang yang luas dari faktor-faktor ekonomi, kenyamanan, dan kemudahan penafsiran.

Alat pengukuran dapat diketahui dilihat dari kriteria utamanya yaitu:

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 121) “Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Menurut Indrawan dan Poppy Yaniawati (2017, hlm. 123) validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak.

Setelah data dari hasil angket yang dibagikan kepada responden didapat, selanjutnya peneliti melakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kelayakan instrumen maka dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat relevansi pernyataan terhadap apa yang ingin diukur dalam penelitian. Kevalidan di tentukan dari masing-masing item angket, peneliti menggunakan program *SPSS 24.0 for windows* dengan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 125) mengemukakan “Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrument. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten.

Kehandalan merupakan pendukung penting bagi validitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas”.

Pengujian instrumen menggunakan *SPSS 24.0 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Kriteria Reliabilitas Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,70$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Ridwan dan Sunarto dalam Pratimi (2018, hlm. 45)

2. Rancangan Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang akan dianalisa berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas Data

Ridwan dalam Pratimi (2018, hlm. 45) mendefinisikan “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistic parametik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistic parametik dapat terpenuhi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05) jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) diatas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal. Uji normalitas perlu diadakan untuk meguji apakah data yang digunakan layak atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai program *SPSS 24.0 for windows*.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 170) “Analisis regresi linear antara satu variabel independen (x) dengan variabel dependen (Y)”. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Regresi merupakan suatu proses untuk memperkirakan tentang apa yang akan terjadi dimasa mendatang secara sistematis berdasarkan informasi yang didapat dari masa lalu ataupun yang didapat dari masa sekarang agar terlihat kesalahan dalam menentukan data dapat diperkecil disebut dengan regresi atau peramalan. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen X dan variabel dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Perhitungan regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan harga koefisien korelasi (R^2), dapat ditentukan harga koefisien determinasi (KD), dimana berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Pada penelitian ini, perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 24.0 for windows*. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* sebagai berikut:

d. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diujikan berupa ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen atau variabel bebas (X) dengan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Perumusan hipotesis (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) yang di kemukakan penulis bisa dilihat pada uraian berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Swasta se kecamatan Regol kota Bandung

$H_a: \rho_{yx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Swasta se kecamatan Regol kota Bandung.

e. Prosedur Penelitian

Setelah pengolahan data dan uji hipotesis berhasil, peneliti akan membuat perencanaan mengenai pembahasan, langkah-langkah pembahasan yang akan peneliti uraikan dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Mencari tahu mengenai persepsi siswa mengenai pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa. Rata-rata persepsi siswa dicari melalui excel. Berikut merupakan tabel kriteria penafsiran data untuk mengetahui kategori pengaruh setiap variabel.

Tabel 3. 6
Kriteria Penafsiran Data

Kriteria Penafsiran Data Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber : Ridwan dalam Rohmah (2018, hlm. 47)

- 2) Setelah data diolah dan ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan. Berikut kriteria penilaian menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Kategori	Skor
Sangat Kuat	80%-100%
Kuat	60%-79%
Cukup Kuat	40%-59%
Rendah	20%-39%
Sangat Rendah	0%-19%

Sumber : Ridwan dalam Pratimi (2018, hlm. 57)

- 3) Mencari rata-rata pengaruh profesionalisme guru dan prestasi belajar dengan memakai program *SPSS 24.0 for windows*
- 4) Mencari rata-rata prestasi belajar menggunakan deskripsi statistik prestasi belajar dengan rumus interval.
- 5) Kemudian setelah peneliti menemukan nilai pengaruh maka peneliti mengadakan pembahasan profesionalisme guru.
- 6) Setelah pembahasan diuraikan, peneliti menarik kesimpulan dari hasil peneliian yang telah dilakukan.

